

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 5 Januari 2011

Subyek : Pasir Merapi

Hal : 8

Puluhan Rumah Tertimbun Pasir Merapi

Sebanyak 70 rumah milik warga Dusun Gempol, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, tertimbun pasir dari luncuran lahar dingin Merapi, kemarin. Sementara itu, di dua dusun lain, yakni Sirahan dan Salakan, masing-masing delapan rumah tertutup timbunan setebal 1-2 meter. Warga terpaksa membersihkan pasir sedikit demi sedikit sebelum mengangkat perabot rumah tangga, simpanan perhiasan, dan surat ijazah serta sertifikat tanah yang masih bisa diselamatkan ke tempat yang lebih aman.

"Kami telah melaporkan kejadian ini ke pemerintah Jawa Tengah serta mengusulkan agar hunian sementara untuk korban erupsi Merapi di Kecamatan Dukun yang kurang diminati bisa dialihkan untuk korban lahar dingin," kata Kepala Kesbangpolinmas dan Penanggulangan Bencana Kabupaten Magelang Eko Triyono. Menurut Eko, dari rencana pembangunan 111 hunian sementara di Kecamatan Dukun, hingga saat ini baru rampung delapan unit. Adapun unit-unit tersebut kurang diminati warga korban letusan Merapi. "Jika usul itu disetujui, pemerintah Desa Jumoyo siap menyediakan tanah bengkok yang aman dari bahaya lahar dingin," ujarnya.

Banjir lahar dingin kali ini jauh lebih dahsyat ketimbang banjir sebelumnya. Hampir seluruh bangunan di Desa Jumoyo terendam saat diterjang, pada Senin (3/1) malam. Adapun satu rumah di Dusun Kliwan, Desa Argomulyo, Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY, hanyut tersapu banjir lahar dingin dan menyisakan hanya potongan fondasi. Banjir lahar yang mengalir melalui Kali Kuning, Gendol, Opak, Boyong, dan Krasak jugamenghanyutkan satu rumah lain yang dibangun di Dusun Salam, Desa Argomulyo. Namun, tidak sampai menelan korban jiwa. Selain kedua bangunan tersebut, yang juga masuk daftar kerusakan adalah kantor Komando Polsek Cangkringan yang berada di bibir Sungai Opak. Karena tidak mampu menahan luncuran material batu besar dan air, dinding kantor jebol serta ruang tahanan rusak berat. **Tercatat tiga jalur ikut putus tertimbun material vulkanik. Yakni di jembatan penghubung Sleman-Klaten melalui jalur alternatif, jalan Magelang-Yogyakarta, serta jalur utama Yogyakarta-Semarang di ruas Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Magelang.**

Timbunan di jalan tersebut mencapai ketinggian 2 meter. Selain itu, batu besar menutup ruas jalan sepanjang Jembatan Blongkeng hingga ke perbatasan Sleman-Magelang. Arus lalu lintas Semarang-Magelang menuju ke Yogyakarta pun dialihkan melalui Muntilan, Kalibawang, ke arah Kulon Progo lalu ke Godean menuju Yogyakarta. Begitu juga dengan arus lalu lintas sebaliknya.

